

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 5 Tambun Selatan memiliki hubungan antara Konformitas dan Dukungan Sosial yang Dirasakan dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier.

Berdasarkan hasil deskripsi variabel penelitian, didapatkan hasil berikut:

1. Analisis statistik deskriptif terhadap data penelitian menunjukkan bahwa variabel efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier pada siswa SMA Negeri 5 Tambun Selatan sebagian besar termasuk dalam kategori sedang.
2. Analisis statistik deskriptif terhadap data penelitian menunjukkan bahwa variabel "konformitas" pada siswa SMA Negeri 5 Tambun Selatan sebagian besar termasuk dalam kategori sedang.
3. Analisis statistik deskriptif terhadap data penelitian menunjukkan bahwa variabel "persepsi dukungan sosial" pada siswa SMA Negeri 5 Tambun Selatan sebagian besar termasuk dalam kategori sedang.

Hasil uji hipotesis penelitian ini mencakup:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Konformitas dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier pada siswa SMA Negeri 5 Tambun Selatan.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Dukungan Sosial yang Dirasakan dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier pada siswa SMA Negeri 5 Tambun Selatan.
3. Terdapat pengaruh Konformitas dan Dukungan Sosial yang Dirasakan terhadap Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier pada siswa SMA Negeri 5 Tambun Selatan.

B. Saran

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian ini, bagaimanapun, diharapkan dapat memberikan wawasan dan manfaat kepada berbagai pihak dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik

bimbingan dan konseling di sekolah. Berdasarkan temuan yang diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan, antara lain:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan berbagai program yang mendukung perkembangan karier siswa sejak dini. Sekolah dapat mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling karier melalui pemberian informasi mengenai pendidikan lanjutan, program eksplorasi karier, seminar profesi, kunjungan kampus, maupun kegiatan yang membantu siswa memahami minat, bakat, dan potensi dirinya. Selain itu, sekolah juga dapat menciptakan lingkungan sosial yang mendukung perkembangan karier siswa dengan mendorong kegiatan organisasi, diskusi kelompok, serta kolaborasi antarsiswa yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan pengalaman mengenai pilihan pendidikan dan karier. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan keyakinan dalam menentukan keputusan karier yang sesuai dengan tujuan dan kemampuannya.

2. Bagi Orang tua

Orang tua diharapkan dapat membantu anak mereka dalam perencanaan karier. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui komunikasi yang terbuka, pemberian motivasi, penghargaan terhadap pilihan yang dimiliki anak, serta keterlibatan dalam proses eksplorasi pendidikan dan karier. Dengan adanya dukungan yang positif, siswa akan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi berbagai pilihan dan tantangan yang berkaitan dengan masa depannya.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mencari informasi mengenai pendidikan dan karier, baik melalui sekolah, keluarga, teman sebaya, maupun berbagai sumber informasi yang tersedia. Selain itu, siswa juga perlu mengembangkan kemampuan mengenali minat, bakat, dan potensi diri sehingga keputusan karier yang diambil tidak hanya didasarkan pada pengaruh lingkungan sosial, tetapi juga pada pertimbangan yang sesuai

dengan kemampuan dan tujuan pribadi. Oleh karena itu, siswa dapat memiliki keyakinan yang lebih kuat dalam memilih pendidikan dan karir mereka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi efikasi diri dalam pengambilan keputusan profesional, peneliti disarankan untuk memperluas daftar subjek penelitian, termasuk jenjang pendidikan, lokasi sekolah, dan latar belakang sosial ekonomi responden. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji variabel lain yang berpotensi memengaruhi efikasi diri pengambilan keputusan karier, seperti kematangan karier, adaptabilitas karier, eksplorasi karier, dukungan orang tua, kondisi sosial ekonomi keluarga, maupun pengaruh media sosial. Penelitian dengan desain longitudinal juga dapat dipertimbangkan untuk memahami perubahan efikasi diri pengambilan keputusan karier siswa dari waktu ke waktu secara lebih mendalam.